

DAFTAR PUSTAKA

- Abi sanjaya, A. (2017). Penggunaan Ekstrak Daun Sirsak, Daun Babadotan, Serai, Daun. *Jurnal Agrotek*, 5(6), 51–58.
- Anam, K. (2018). *Pengaruh Kombinasi Ekstrak Batang Serai Wangi dan Ekstrak Biji Pinang Muda Dalam Bentuk Spray Sebagai Bioinsektisida Terhadap Nyamuk Aedes aegypti*. Digital Repository Universitas Jember.
- Aryu. (2016). Epidemiologi, Patogenesis Dan Faktor Risiko Penularan. *Aspirator*, 2(2), 119–120.
- Ashafil, R., Nurdin, & Santri, N. F. (2019). Identifikasi Jentik Nyamuk Aedes aegypti Pada Bak Mandi di Tiolet Kampus V Universitas Indonesia Timur. *Jurnal Media Laboran*, 9(2), 13–17.
- Audina, T. A., Rupa, D., & Vlorensus. (2020). Pengaruh Kombinasi Ekstrak Daun Bantotan *Ageratum conyzoides* L . dan Daun Salam *Syzygium polyanthum*. *Biopedagogia*, 2(2), 145–157.
- Ayuningrum, P. R. (2019). Keberadaan Jentik Aedes Aegypti. *Repository UM Surabaya*, 5–17.
- Ayuningtyas, E. D. (2013). Perbedaan Keberadaan Jentik Aedes aegypti Berdasarkan Karakteristik Kontainer Di Daerah Endemis Demam Berdarah. *Skripsi*, 1–110.
- Bagus, I., Adyatma, P., Ayu, P., Damayanti, A., & Kadek Swastika, I. (2021). Status Resistensi Larva Nyamuk Aedes aegypti Terhadap Temefos di Desa Peguyangan Kaja, Kota Denpasar tahun 2020. *Intisari Sains Medis | Intisari Sains Medis*, 12(1), 294–297. <https://doi.org/10.15562/ism.v12i1.944>
- Dania, I. A. (2016). Gambaran Penyakit dan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Warta*, 48(1), 1–15.
- Dewi, A. F. (2016). Pengaruh Variasi Dosis Larutan Daun Bantotan (*Ageratumconyzoides* L.) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk Aedes sp. Sebagai Sumber Belajar Biologi. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 7(1). <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.493>

- Dwi Anggun, K. A. (2020). Kombinasi Ekstrak Batang Serai Wangi dan Ekstrak Biji Pinang Muda dalam Bentuk Spray sebagai Bioinsektisida Alami terhadap Nyamuk *Aedes Aegypt*. *Jurnal MID-Z*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>
- Ebnudesita, F. R., Sulistiawati, & Prasetyo, R. H. (2021). Pengetahuan Abatisasi dengan Perilaku Penggunaan Abate. *Journal of Public Health Research and Development*, 5(1), 72–83. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeiahttps://doi.org/10.15294/higeia/v5i1/39447>
- Elviani, E., Lucky, H., & Sardjito, E. W. (2019). Larvitrap Tipe Sekat dengan Nyamuk *Aedes* yang Terjebak. *Thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Fatmawati, T. . N. S. . &Priyono, B. (2014). Distribusi dan kelimpahan populasi *Aedes Spp*. Dikelurahan sukorejo gunungpati semarang berdasarkan peletakan ovitrap. *Unnes Jurnal Life Science*, 3(2), 130–138. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/UnnesJLifeSci>
- Ginting, L. (2021). *Pengukuran Kepadatan Jentik Aedes aegypti Di Desa Singa Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2021*.
- Ibrahim, I., Evama, Y., & Sylvia, N. (2021). Ekstrak Minyak Dari Serai Dapur (*Cymbopogon Citratus*) Dengan Menggunakan Metode Maserasi. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 10(2), 57. <https://doi.org/10.29103/jtku.v10i2.5479>
- Indra Wijaya, Saripah Ulpah, & Mardaleni. (2020). Pemanfaatan Babadotan (*Ageratum conyzoides L*) Untuk Mengendalikan Hama Kutu Daun Pada Tanaman cabai Rawit (*Capsicum frutescent L.*). *Dinamika Pertanian*, 34(2), 151–162. [https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34\(2\).5424](https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34(2).5424)
- Irma, I., & Masluhiya AF, S. (2021). Trend Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Sulawesi Tenggara Berbasis Ukuran Epidemiologi. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(1), 70. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i1.7968>

- Lauwrens, F. I. J. (2014). Pengaruh Dosis abate Terhadap Jumlah Populasi Jentik Nyamuk *Aedes spp* Di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.35790/ebm.2.1.2014.4391>
- Mawardi, M., & Busra, R. (2019). Studi Perbandingan Jenis Sumber Air Terhadap Daya Tarik Nyamuk *Aedes aegypti* Untuk Bertelur. *Jurnal Serambi Engineering*, 4(2), 593–602. <https://doi.org/10.32672/jse.v4i2.1444>
- Melissa, & Muchtaridi, M. (2017). Senyawa aktif dan manfaat farmakologis *Ageratum conyzoides*. *Farmaka*, 15(1), 200–2012.
- Mukhtarini. (2014). Mukhtarini, “Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, dan Identifikasi Senyawa Aktif,” *J. Kesehat.*, vol. VII, no. 2, p. 361, 2014. *J. Kesehat.*, 7(2), 361. <https://doi.org/10.1007/s11293-018-9601-y>
- Murdiyah, Y., Murwanti, A., & Oetopo, A. (2022). Pemanfaatan Serat Limbah Serai Dapur (*Cymbopogon Citratus*) Sebagai Kertas Seni. *Serat Rupa Journal of Design*, 6(1), 40–52. <https://doi.org/10.28932/srjd.v6i1.3371>
- Najmah, N., Fitria, R., & Kurniawati, E. (2023). Skrining Fitokimia Total Flavonoid dan Fenolik Daun Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle. *Jurnal Crystal : Publikasi Penelitian Kimia Dan Terapannya*, 5(1), 62–70. <https://doi.org/10.36526/jc.v5i1.2642>
- Nugraheni, E., Rizqoh, D., & Sundari, M. (2023). Manifestasi Klinis Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 10(3), 267–274. <https://doi.org/10.32539/jkk.v10i3.21425>
- Nurjanah, S. (2017). *Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Korteks Batang Salam (Syzygium polyanthum)*. 128.
- Nurlia, N., Karim, W. A., Khaerunisa, D., & Panigoro, N. S. (2022). Inventarisasi Famili Asteraceae di Hutan Batu Tikar Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.32529/jbb.v1i1.1645>
- Pranoto, M. E. (2020). Uji Toksisitas Ekstrak Serai (*Cymbopogon sp.*) Terhadap

- Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Jurnal Farmasi Tinctura*, 2(1), 25–33.
- Pujawati, R. S., Rahmat, M., Djuminar, A., & Rahayu, ira gustira. (2019). Uji Efektivitas Serai Dapur (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* Metode Makrodilusi. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung*, 11(2), 267–273.
- Putri Dwi, W., Khaerah, A., & Akbar, F. (2022). Uji Efektivitas Sari Batang Serai Dapur *Cymbopogon Citratus* Sebagai Insektisida Alami Terhadap Mortalitas Nyamuk *Aedes aegypti*. *KROMATIN: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 3(1), 1–9.
- Rahmani, T. (2024). *Faktor Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya*. 20(1), 1–23.
- Riwanti, P., Izazih, F., & Amaliyah. (2020). Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Etanol pada Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol 50,70 dan 96%. *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika*, 2(2), 82–95.
- Rosida, I. (2019). Gambaran Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Ditinjau Dari Tempat Perindukan Di Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2018. In *Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar*. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/217/1/IDA ROSIDA %28P07133015039%29.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/217/1/IDA%20ROSIDA%20P07133015039%29.pdf)
- Sada, U. A., Almet, J., & Laut, M. M. (2023). Efektifitas Ekstrak Serai Dapur (*Cymbopogon citratus*) Sebagai Larvasida Nyamuk *Culex Sp* di Kota Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 6(13), 1–7.
- Saleh, M., Aeni, S., Gafur, A., & Basri, S. (2018). Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancana Kab. Barru. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), 93–98.
- Sastriawan, A. (2015). Efektivitas Serai Dapur (*Cymbopogon citratus*) Sebagai Larvasida pada Larva Nyamuk *Aedes sp* Instar III/IV. *Fakultas Kedokteran*

Dan Ilmu Kesehatan, Program St(0115-06–23344; 1413 PSPD k), 49.

Sukohar, A. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD). *Medula, d*, 1–15.
<https://www.neliti.com/id/publications/152633/demam-berdarah-dengue-dbd>

Tamrin, M. (2022). Studi literatur penetapan rendemen ekstrak etanol Myrtaceae menggunakan metode maserasi. *Karya Tulis Ilmiah*, 41.

Tarigan, J. C. (2021). Survey Jentik Nyamuk Dan Identifikasi Jentik nyamuk *Aedes aegypti* Di desa Ndokum Siroga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021. In *Journal of Business Theory and Practice* (Vol. 10, Issue 2).

Ujan, O. M., Saputra, A., & Winarso, A. (2021). Gambaran Siklus Hidup Nyamuk *aedes sp* DI Kota Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 4(1), 1–13.

World Health Organization. (2009). Temephos in Drinking-water: Use for Vector Control in Drinking-water Sources and Containers Background document for development of. *World Health Organisation*, 1–15.
http://www.who.int/water_sanitation_health/dwq/chemicals/temephos.pdf